Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 22%

Date: Sunday, December 18, 2022
Statistics: 779 words Plagiarized / 3489 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 30 GAYA KEPEMIMPINAN GURU AGAMA HINDU BERBASIS KOMUNIKASI INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN DI TK BINA PUTRA CANDIKUNING I Made Yoga Mahendraa,1 I Nengah Lestawia I Gede Suwindiaa a Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar 1 Corresponding Author, email: yogabedugul@gmail.com (Mahendra) PENDAHULUAN Anak mempunyai karakter dan perkembangan yang berbeda-beda.

Perkembangan anak meningkat, jika diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan dan meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya (Faizal, 2016 :10). Pengalaman sebelumnya yang pernah dilakukan oleh anak sangat mempengaruhi perkembangannya. Melalui proses bermain atau belajar pendidik Article history: Received: 20-01-2021 Revised: 14-02-2021 Accepted: 16-03-2021 Published: 31-03-2021 Children have different characters and developments. This study aims to find out why the learning process at Bina Putra Candikuning Kindergarten is not going well, then how is the leadership style of Hindu religious teachers based on interactive communication in Bina Putra Candikuning Kindergarten in learning and the implications of the leadership style of Hindu religious teachers based on interactive communication. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects were Hindu religious teachers at TK Bina Putra Candikuning.

This study uses methods for data collection in the form of observation, interviews, documentation, and literature study. The results showed that educational management at Bina Putra Candikuning Kindergarten experienced obstacles faced by Hindu religious teachers in implementing an interactive communication-based leadership style. There are several obstacles experienced, namely the communication of teachers, students and the ability to use media.

The leadership style of Hindu religious teachers based on interactive communication in learning at TK Bina Putra Candikuning is a democratic leader style. The leadership style of Hindu religious teachers at Bina Putra Kindergarten is implemented in the learning of discipline and harmony. The implications of the leadership style of the Hindu religious teacher based on interactive communication in learning at Bina Putra Candikuning Kindergarten are the implementation of interactive communication in learning, the formation of teacher and student communication through the media, and the achievement of student achievement. Contents list available at Anubhava JURNAL ILMU KOMUNIKASI HINDU an ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) Journal Homepage ejournal.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava Keywords: Leadership Style, Hindu Religious Teacher, Interactive Communication ABSTRACT ARTICLE INFO Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 31 akan mengetahui kecerdasan setiap anak.

Menurut Nugrohoningsih (2016), komunikasi memiliki arti penting dalam proses pendidikan anak. Sebagai bagian dari komunikasi, tahap perkembangan anak usia dini dapat diketahui melalui berbicara, kegiatan bermain dan belajar. Pendidik merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mendampingi anak didik terkadang dalam menyampaikan informasi atau berkomunikasi dengan anak, justru memotong kemampuan anak dalam pengungkapannya karena tidak terjadi pengertian yang sama antara anak didik dengan pendidik. Misalnya saat pendidikan berbicara dengan anak tidak memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau pendidik bahkan menafsirkan tanpa memandang prespektif anak didik.

Hal ini tentu berakibat fatal dalam proses perkembangan anak terutama anak usia dini. Oleh sebab itu, komunikasi secara interaktif diperlukan. Komunikasi interaktif pada lembaga pendidikan anak usia dini seharusnya diterapkan pada lembaga-lembaga PAUD. Penerapan hendaknya tidak hanya dilakukan oleh pendidik saja, namun pihak-pihak lain di sekolah. Hal ini dilakukan karena anak didik tidak hanya berkomunikasi dengan pendidik semata. Anak didik juga berinteraksi dengan pihak-pihak selain pendidik. Jika komunikasi interaktif diimplementasikan secara menyeluruh terhadap pihak-pihak yang ada di sekolah, maka komunikasi akan terbentuk dengan baik dalam satu lembaga pendidikan tersebut.

Tidak mudah mengaplikasikan komunikasi interaktif, hal ini disebabkan karena pola komunikasi pendidik itu sendiri masih banyak yang belum mengaplikasikan komunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, bahkan kehidupan pendidik sebelumnya. Aplikasi komunikasi interaktif pada sekolah TK yang mempunyai peserta didik homogen lebih mudah, lalu bagaimana menerapkan komunikasi pada sekolah TK yang

mempunyai anak didik beranekaragam? TK yang mempunyai keanekaragaman peserta didik ataupeserta didik yang multikultural tentunya mengutamakan untuk menghargai perbedaan baik ras, sosial ekonomi, gender, bahasa, kulit, agama, maupun ketidakmampuan. Perbedaan bukanlah disatukan untuk menjadi asimilasi namun apresiasi atas perbedaan.

Sebagai pendidik, memiliki tantangan yang lebih rumit melihatanak didiknya dari berbagai latar belakang. Cara berkomunikasi merupakan penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Bentuk komunikasi yang bisa diterima oleh anak didik dari berbagai kalangan membutuhkan pembiasaan dan pelatihan secara berkelanjutan. Setiap anak merasa nyaman dalam menyerap berbagai macam komunikasi dari pendidik. Jadi, sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan inklusi harus mampu secara profesional dapat memberikan layanan yang sama. Anak-anak memasuki program pendidikan anak usia dini tidak sebagai papan kosong yang tidak berisikan apapun mengenai perbedaan.

Sayangnya yang banyak terjadi anak-anak tumbuh dalam dunia pertentangan. Setiap hari pendidik maupun orang tua mengajari anak didik tentang kesetaraan, kebebasan, dan keadilan, tetapi yang mereka saksikan malah ketidaksetaraan, ketidakadilan, dan diskriminasi. Anak-anak menyerap stereotip dan anggapan mengenai berbagai macam dimensi manusia, termasuk ras, kelas sosial, budaya, gender, dan kemampuan. Pertentangan ini menyebabkan mereka mampunyai ide-ide yang mencerminkan pendirian yang tidak tetap dan kebingungan. Menurut McGlothin dan Killen (dalam Hamalik, 2004) anak-anak yang tumbuh dalam tempat yang homogen beresiko mengembangkan sikap negatif tentang kelompok lain karena mereka tidak memiliki pengalaman langsung untuk menentang informasi yang salah atau rasa takut. Sebaliknya menurut Rutland, Cameron, Bennett, dan Ferrell mengungkapkan bahwa sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak-anak Inggris asli yang Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No.

01 (2021) 30 - 37 32 tumbuh dalam masyarakat yang heterogen menunjukkan prasangka kelompok lebih sedikit dari pada teman sebaya mereka dalam daerah yang didominasi warga kulit putih. Taman Kanak-Kanak Bina Putra Candikuning merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerima siswa dari semua kalangan etnis, agama dan kepercayaan. Sekolah TK Bina Putra Candikuning dalam menerapkan prinsip pembelajaran tidak sekedar penguatan kognitif, namun penerapan nilai-nilai moral sangat ditonjolkan.

Peserta didiknya dari berbagai kalangan tentunya mereka menerapkan kurikulum yang dapat diterima oleh semua anak didiknya tersebut. Pengamatan awal di lapangan, masih ditemukan anak yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, contohnya: guru

memberikan informasi untuk menggunakan pakaian seragam lengkap dengan atribut lainnya, reaksi anak sebagai pendengar saat itu anak mengangguk-angguk kepala mereka, namun ada saja siswa yang tidak menggunakan pakaian seragam lengkap seperti tidak memakai topi.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penelitian ini akan mengungkapkan tentang mengapa proses pembelajaran di TK Bina Putra tidak berjalan dengan baik, kemudian bagaimana gaya kepemimpinan guru agama Hindu berbasis komunikasi interaktif di TK Bina Putra dapat dilaksanakan, serta bagaimana apakah implikasi dari gaya kepemimpinan guru agama Hindu berbasis komunikasi interaktif. Adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana manajemen pendidikan di TK Bina Putra Candikuning?, (2) Bagaimana gaya kepemimpinan guru agama Hindu berbasis komunikasi interaktif di TK Bina Putra Candikuning dapat dilaksanakan? (3) Apakah implikasi dari gaya kepemimpinan dari guru Agama Hindu berbasis komunikasi interaktif? Pada penelitian ini gaya kepemimpinan guru agama Hindu yang dimaksud adalah cara atau teknik dasar seorang pemimpin dalam pembelajaran.

Wahjosumidjo (1999 : 99), menyampaikan gaya kepemimpinan yaitu pola perilaku yang ditampilkan oleh seorang pemimpin pada saat pemimpin itu mencoba mempengaruhi orang lain. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dibahas dalam Faisal (2016) yang berjudul komunikasi efektif dalam pembelajaran pada keberagaman anak usia di Taman Kanak-kanak Citta Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu pembelajaran dengan komunikasi yang efektif berpengaruh pada terbangun sikap positif yang bersumber dari siswa juga pendidik dan orang tua.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel gaya kepemimpinan dalam pembelajaran yang berbasis komunikasi interaktif. METODE PENELITIAN Sesuai dengan rancangan penelitian yang didasarkan atas permasalahan yang akan disajikan dalam gaya kepemimpinan guru Agama Hindu berbasis komunikasi interaktif pada pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Bina Putra Candikuning maka penelitian ini mengacu pada jenis deskriptif-kualitatif (Sugiyono, 2012 : 128). Pada penelitian ini, analisis dan uraian tentang objek yang diteliti dijelaskan secara deskriptif atau narasi.

Penelitian ini untuk mengembangkan keterampilan baru untuk mengatasi kebutuhan dalam dunia pendidikan (Margono, 2003 : 11). Penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang analisisnya disarankan pada individu / kelompok amatan secara menyeluruh tanpa mengisolasikan keadaan tertentu. Mengingat penelitian ini dilakukan terhadap data yang bersifat primer dan sekunder, maka teknik yang tepat digunakan adalah : (1) Teknik Observasi, (2) Teknik wawancara, (3) Studi

Dokumentasi dan (4) Studi Kepustakaan.

Menurut Amirin (1995 :95), penelitian ini menekankan pada penelitian kualitatif maka dalam analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan melalui teknik Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 33 wawancara, dan secara reduksi data yang dipaparkan berdasarkan rumusan masalah. Berdasarkan pengelompokan dengan teknik tersebut maka penyajian hasil analisis data dalam hal ini dalam bentuk deskriptif data diuraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang mudah dimengerti sehingga membentuk pengertian yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hasan, 2002:93). . HASIL DAN PEMBAHASAN Gaya Kepemimpinan Guru Agama Hindu Berbasis Komunikasi Interaktif dalam Pembelajaran Disiplin Proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan melalui komunikasi secara interpersonal (Cangara, 2004 : 33).

Hal ini senada dengan ungkapan Banuaba, selaku Ketua yayasan bahwa : Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan komunikasi guru dan siswa karena berkaitan erat dengan pengungkapan sebuah makna dan pesan yang saling melengkapi termasuk dalam mengatasi permasalahan yang belum tentu dapat mengatasinya sendiri " (wawanca 11 Jun 2020). Pembelajaran disiplin di TK Bina Putra Candikuning, tidak terlepas dari unsur – unsur pendukungnya, menurut hurlock (2010) yaitu peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi dalam peraturan. a.

Gaya Kepemimpinan Guru Agama Berbasis Komunikasi Interaktif Hindu dalam Pembelajaran Kerukunan Pengamatan di lapangan diperoleh informasi bahwa kepemimpinan Guru Agama Hindu di TK Bina Putra Candikuning mempunyai kinerja yang bagus dan demokratis. Hal ini diungkapkan oleh Bapak I Komang Adi Saputra emperhatikan siswanya yang berasal dari beberapa keyakinan, dengan menjelaskan kepada anak anak untuk menghormati perbedaan, tidak mengejek sesama teman, sehingga tidak terjadi salah pemahaman . Jallaludin (1996:266) mengatakan bahwa "s merupakan pedoman hidup sehari- hari yang bersumber dari ajaran agama untuk motivasi dan etos masyarakat.

Hasil interview dengan pengawas sekolah di TK Bina Putra Candikuning menjelaskan tentang pendidikan kerukunan yaitu : "m um K hun p pengembangan perilaku pembiasaan disitu terdapat banyak indikator yang mengajarkan anak pada nilai-nilai pendidikan toleransi dan kerukunan dan di TK kami pun telah mengajarkan tentang nilai-nilai pendidikan toleransi kerukunan tersebut, Bentuknya berupa ; a) Anak dikenalkan akan enam (6) agama yang diakui di Indonesia beserta tempat ibadahnya. b) Anak diajarkan untuk selalu berbuat baik dan menghormati orang lain termasuk pada

yang berbeda keyakinan.c) Anak diajarkan untuk menyapa teman, saudara, tetangga apabila bertemu dimana saja termasuk pada orang yang berbeda agama.d) Anak dibiasakan untuk senang menolong dan beriman bersama teman termasuk pada yang berbeda keyakin an (wawancara 18 Juni 2020).

Berdasarkan beberapa hasil pengamatan dan wawancara konsep tentang konstruk pendidikan toleransi pada siswa di TK Bina Putra Candikuning sebagai berikut :1. Memperkenalkan tempat ibadah seperti Masjid, Vihara, Gereja, Pura dan Klenteng. 2. Memberitahu hari raya masing-masing agama 3. Anak-anak di TK Candikuning diajarkan untuk saling menyapa, kemudian digabungkan dalam bentuk kelompok-kelompok saat mengerjakan tugas (membaur antar agama). 4. Memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 34 toleransi kehidupan beragama, secara aplikatif seperti mengenalkan kata-kata santun. b.

Terlaksananya Komunikasi Interaktif di Kelas 1) Komunikasi Interaktif Guru Kompetensi guru dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh pengawas sekolah bahwa " seorang guru harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik karena seorang guru tersebut selain sebagai motivator juga sebagai komunikator harus bisa menyampaikan pelajaran di dalam kelas dengan komunikasi yang baik dan efektif antara guru dengan siswa " ungkapnya (wawancara 24 Juni 2020).

Hal senada juga disampaikan oleh orang tua murid Bapak I Komang Adi Saputra selaku mengungkap ahw"kontrak suatu hubungan sosial adalah komunikasi, tentu saja komunikasi penting dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa menjadi tergerak untuk memperhatikan materi pelajaran, guru seharusnya lebih sering memoti ,ungkap a. (wawancara 22 Juni 2020). Menurut Thobroni (2015 : 95), pembelajaran secara konstruktivisme adalah siswa dapat mengajukan pertanyaan, siswa dapat memahami konsep, siswa merupakan pemikir yang mandiri.

2) Komunikasi Interaktif Siswa Peranan siswa lebih banyak sebagai penerima pengaruh yang dilakukan oleh guru. Senada dengan yang disampaikan oleh orang tua siswa b"kasi interaktif terjadi jika guru melakukan komunikasi yang menyenangkan dan didukung oleh peran siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas Pak " (wawancara dengan Bapak Adi Wijaya, 24 Juni 2020). Sagai tugas u h to facilitate of learning (Mulyasa, 2003:54).

3) Komunikasi Interaktif Melalui Sarana Prasarana Media Fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan dalam rangka upaya untuk memperbaiki proses

pembelajaran agar efektif dan fungsional. Pengawas sekolah menyampaahwa " emakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna peserta didik terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan "ra 26 Juni0) . Komunikasi Interaktif Melalui Pesan/Informasi Proses komunikasi terjadi karena ada pesan atau seperangkat lambang yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan (Effendy, 2008:18).

Hasil pengamatan di lapangan terlihat guru menggunakan bahasa Bali dalam berkomunikasi supaya interaksi lebih akrab dan siswa dapat memahami pesan yang disampaikan. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Bapak I Komang Adi Saputra " Guru menggunakan bahasa Bali untuk membuat kondisi akrab dengan siswa di kelas yang di domin oranBali"(wawanca26 2020). Konstruktivisme sebagian didasarkan oleh teori George Kelly tentang manusia yang dapat membedakan kejadian berdasarkan kesamaan juga perbedaannya. Perbedaan yang tidak terjadi secara alami, dalam sistem kognitif individu (Littlejohn, 2009:180).

Secara tertulis guru sebagai komunikator di TK Bina Putra Candikuning ketika memberikan informasi atau pesan kepada siswa selaku komunikan dengan cara menulis di papan tulis. 4) Umpan Balik Umpan balik merupakan respon yang dilakukan secara antusias dari siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, terlihat saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa ada respon dari siswa dan menjawab pertanyaan tersebut, namun terlihat juga ada siswa yang tidak merespon pertanyaan guru tersebut.

Hal ini senada dengan yang di tuturkan oleh Ibu Putu Yeni selaku pengawas sekolah bahwa : eberhasilan atas tujuan pembelajaran dapat Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 35 dilihat dari hasil jawaban (pesan) yang disampaikan oleh siswa sesuai dengan materi yang sebelumnya disampaikan Juni 2020). Ditambahkan juga oleh Bapak Kadek eaktifan siswa di TK Bina Putra Candikuning perlu ditingkatkan saat mengungkapkan pendapatnya di depan teman- teman sekelas .

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia voerman dkk (2012) memberikan beberapa pemahaman tentang feedback dalam konteks kontruktivisme. Melalui penelitian tentang feedback, mereka menganalis interaksi-interaksi dan menemukan bahwa perlu ada regulasi diri dan empati yang sama. c. Terbentuknya Komunikasi Interaktif di Kelas Bentuk komunikasi diklasifikasikan menjadi empat bentuk (Effendi, 1993:53) yaitu, komunikasi langsung, tidak langsung (bermedia), komunikasi verbal, dan komunikasi nonverbal.

Berdasarkan observasi di lapangan berikut adalah bentuk komunikasi yang terdapat di TK Bina Putra Candikuning dalam pembelajaran berbasis komunikasi interaktif yaitu komunikasi secara langsung, komunikasi secara tidak langsung, komunikasi secara verbal dan komunikasi secara nonverbal. d. Tercapainya Prestasi Siswa Melalui Pelaksanaan Komunikasi Interaktif Di Kelas Nasution (1996:17) mengemukakan, prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Pengamatan di lapangan dapat dicermati adanya hasil yang dicapai siswa dari melakukan kegiatan, misalnya mampu mengetahui warna, mampu mengerjakan keterampilan menempel helaian bunga pada pola yang sudah ada dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan Winataputra (1995), yang menerangkan bahwa pembelajaran secara konstruktivisme dapat dilakukan melalui peran serta secara aktif siswa untuk belajar menemukan kemampuan diri, pengetahuan, dan hal lain untuk mengembangkan dirinya sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh restasi belajar di TK Bina Putra sebagai perubahan perilaku siswa yang diperoleh dari pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar . Berarti prestasi belajar tersebut adalah penguasaan siswa tentang materi pelajaran tertentu yang didapat dari hasil belajar dan dinyatakan dalam bentuk berupa nilai setelah mengikuti kegiatan belajar.

Hal ini juga senada seperti ungkapan salah satu orang tua siswa mengenai pembelajaran berbasis komunikasi prestasi belajar siswa merupakan hasil yang telah di capai dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru Juni 2020). SIMPULAN Berdasarkan penjelasan pada bagian pembahasan dari karya tulis ini, maka kesimpulannya sebagai berikut : 1 . Manajemen pendidikan pada proses pembelajaran di TK Bina Putra Candikuning mengalami kendala yang dihadapi guru agama Hindu dalam menerapkan gaya kepemimpinan berbasis komunikasi interaktif.

Kendala tersebut dapat dibedakan antara lain dilihat dari penguasaan komunikasi guru, siswa dan penggunaan media. Kendala dalam penguasaan komunikasi terlihat dalam hal kurangnya interaksi yang dilakukan guru dengan siswa. Situasi ini yang melatarbelakangi munculnya pola interaksi simbolik guru kepada siswa beragam. Secara umum, ada dua situasi yang melatarbelakangi munculnya pola ini, yaitu situasi dimana guru ingin mendapat perhatian dari siswa dan situasi guru meminta bantuan dari siswa.

Dua situasi tersebut dapat dipahami secara benar oleh Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 36 siswa, jika siswa terlebih dulu memahami konteks situasinya. Konteks situasi disini diartikan sebagai lingkungan interaksi simbolik yang merupakan alat yang berfungsi sebagai perinci situasi untuk memahami makna dibalik interaksi. Fasilitas media komunikasi di dalam kelas sudah

ada, namun belum bervariasi. Upaya untuk mengatasi kendala, Guru Agama Hindu di TK Bina Putra Candikuning selalu memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dan semangat dalam proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan pengulangan, memahami karakteristik siswa.

Sedangkan dari siswa upaya yang dilakukan yaitu saat guru menyampaikan informasi seperti materi pembelajaran siswa memperhatikan, menjalin komunikasi yang intens dengan guru, saling memberikan respon atau umpan balik antara guru dan sesama teman, dan lain-lain. 2 . Gaya kepemimpinan guru agama Hindu berbasis komunikasi interaktif dalam pembelajaran di TK Bina Putra Candikuning, yaitu gaya kepemimpinan yang demokratis. Gaya kepemimpinan guru agama Hindu di TK Bina Putra, dilaksanakan dalam pembelajaran disiplin dan kerukunan. Adapun gaya kepemimpinan guru Agama Hindu dalam pembelajaran disiplin di TK Bina Putra Candikuning yaitu efektif dan proaktif.

Ini terlihat dari guru yang perduli terhadap lingkungan, setiap hari selalu hadir di sekolah sehingga dapat menyapa secara langsung kepada orang tua yang hadir juga di sekolah. Selanjutnya, gaya kepemimpinan guru Agama Hindu di TK Bina Putra Candikuning dalam pelaksanaan pembelajaran kerukunan pada siswa yaitu menjalin komunikasi dengan orang tua/wali para siswa sehingga hal ini merupakan komunikasi dua arah. 3 . Implikasi gaya kepemimpinan guru agama Hindu berbasis komunikasi interaktif dalam pembelajaran di TK Bina Putra Candikuning berupa terlaksananya komunikasi interaktif dalam pembelajaran, terbentuknya komunikasi baik antara guru, siswa, melalui media, pesan/informasi ataupun umpan balik (feedback) yang saling berhubungan satu sama lain, serta tercapainya prestasi siswa.

SARAN Berdasarkan pembahasan, analisis data, dan kesimpulan, terkait dengan penelitian mengenai Gaya kepemimpinan guru agama Hindu berbasis komunikasi interaktif dalam pembelajaran di TK Bina Putra Candikuning, maka saran – saran yang dapat disampaikan adalah : 1. Bagi pihak TK Bina Putra Candikuning, pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi komunikasi interaktif dengan efektif antara guru dan siswa. Melalui koordinasi dan evaluasi setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu lebih meningkatkan lagi aturan sekolah yang terorganisir agar dapat berjalan lebih baik, dan melengkapi sarana juga prasarana di kelas. 2.

Perlunya pelatihan penguasaan, pemanfaatan juga pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi guru agama Hindu di TK Bina Putra Candikuning 3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat kembali penelitian ini, agar memilih aspek lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini hanya fokus pada gaya kepemimpinan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dalam hal

strategi komunikasi untuk pembelajaran yang efektif, atau peneliti selanjutnya dapat mengukur kepemimpinan guru dengan dimensi yang berbeda, supaya mengetahui efektsifitas dari masing-masing dimensi agar nantinya akan menjadi karya tulis yang berguna bagi masyarakat ilmiah dan masyarakat umum. 4.

Untuk pemerintah Desa Candikuning, diharapkan dapat mempertahankan dan Mahendra, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 30 - 37 37 meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa sejak usia dini, untuk mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi. DAFTAR PUSTAKA Amirin, M. Tatang.1995. Menyusun Rencana Penelitian.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan IV. Effendi, Onong Uchjana. 1993. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Effendi, Onong Uchjana. 2006. Dinamika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Faizal.

2016. Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran pada Keberagaman Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk)Rumah Citta Yogyakarta. Tesis. Uin Sunan Kalijaga. Fitri. 2016. Komunikasi Pendidik Paud Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini se-Kecamatan Rumbai. Jurnal Psikologi, Vol.1 No.1 Universitas Lancing Kuning. Hamalik, 2004, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia: Bogor. Hurlock, 2010. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang. Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga Jalaluddin. 1996. Psikologi Agama. Jakarta : Rajawali Perss. Littlejohn Stephen W. dan Kren A. Foss. 2009.

Theory of Human Communication. Terjemahan oleh Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba humanika Margono. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Mulyasa. E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Nasution. 1996. Azas-azas Mengajar.Bandung: Tarsito. Nugrohoningsih. 2016. Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PadaAnak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak AnandaPontianak Barat. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Fkip Untan, Pontianak. Saifullah. 2016. “GayaKepmimpanKep Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Aceh Besar ”. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia.

Jurnal MUDARISUNA, Volume 6, Nomor 2, Desember. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Thobroni, M. 2015. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek.Yogjakarta: Arr-Ruzz Media. Wahjosumidjo, 1999. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada Winataputra, US. 1995.

Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosda Karya.

INTERNET SOURCES:

5% - http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava/article/download/1067/537/1906
<1% - http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PROGRAM%20PENGEMBANGAN%20PEMBELJ.pdf
2% - https://www.researchgate.net/publication/357674868_GAYA_KEPEMIMPINAN_GURU_AGAMA_HINDU_BERBASIS_KOMUNIKASI_INTERAKTIF_DALAM_PEMBELAJARAN_DI_TK_BINA_PUTRA_CANDIKUNING/fulltext/61d9a57bb6b5667157d5ba9e/GAYA-KEPEMIMPINAN-GURU-AGAMA-HINDU-BERBASIS-KOMUNIKASI-INTERAKTIF-DALAM-PEMBELAJARAN-DI-TK-BINA-PUTRA-CANDIKUNING.pdf
2% - https://www.onesearch.id/Record/IOS617.article-2224/TOC
1% - http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava/article/view/1067
1% - https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/Anubhava/article/download/2226/1725
2% - https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22276/1/1420431010_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
<1% - https://www.academia.edu/36767780/Pendidikan_Inklusif_pada_Lembaga_Pendidikan_Anak_Usia_Dini
<1% - https://ms.wikipedia.org/wiki/Taman_Kanak-kanak_Bina_Putra
<1% - https://www.kompasiana.com/ahmadalradani/60b1a2c48ede48702627ede2/seragam-sekolah-harus-tetap-di-pertahankan-karena-tidak-melanggar-norma-norma-yang-ada-di-masyarakat
1% - https://www.researchgate.net/publication/357674868_GAYA_KEPEMIMPINAN_GURU_AGAMA_HINDU_BERBASIS_KOMUNIKASI_INTERAKTIF_DALAM_PEMBELAJARAN_DI_TK_BINA_PUTRA_CANDIKUNING
<1% - http://repository.ubharajaya.ac.id/3235/1/Paper%20JIAM%20Pengaruh%20Gaya.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/82240/2/BAB%20II%20PDF.pdf
<1% - https://www.academia.edu/41922305/MAKALAH_KONSEP_PENELITIAN_DAN_PRINSIP_PENELITIAN
<1% - http://repo.uinsatu.ac.id/12630/6/BAB%20III.pdf
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/19067/5/Bab%202.pdf

<1% - http://repository.uinbanten.ac.id/3370/
<1% - http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/unsur-unsur-kedisiplinan.html
<1% - https://topbgt.id/ilmu-pendidikan/pengertian-toleransi/
<1% - https://brainly.co.id/tugas/37599212
<1% - https://www.kompasiana.com/tatiajeng/601f2c04d541df552c6bb645/pentingnya-komunikasi-antara-guru-dengan-siswa-dan-orang-tua-dalam-menunjang-keberhasilan-pembelajaran-daring
<1% - https://eprints.umm.ac.id/32026/2/jiptummb--isnadiefeb-27503-2-babi.pdf
<1% - https://geografiunlam.blogspot.com/2015/06/makalah-stratrgi-pembelajaran-mengenal.html
<1% - http://digilib.iainkendari.ac.id/524/3/BAB%20II.pdf
<1% - http://etheses.iainmadura.ac.id/962/9/Muhammad%20Zahrawi_20160702040095_BAB%20IV_HES.pdf
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/78/4/Bab%202.pdf
<1% - http://repository.unib.ac.id/8794/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-dia.FK.pdf
<1% - http://repo.uinsatu.ac.id/8045/7/BAB%20IV.pdf
<1% - https://eprints.umm.ac.id/42486/3/BAB%20II.pdf
<1% - http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/download/828/493
<1% - https://www.researchgate.net/publication/330213373_INTERAKSI_SIMBOLIK_DALAM_WACANA_KELAS
<1% - https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11473/59.pdf
<1% - https://eprints.umm.ac.id/46004/3/jiptummpp-gdl-asrinursho-46600-3-babii.pdf
<1% - https://imajinasitensai.blogspot.com/2011/11/pentingnya-penguasaan-ilmu-pengetahuan.html
<1% - https://123dok.com/article/bagi-peneliti-selanjutnya-kesimpulan-dan-saran.q29p0l2z
<1% - http://repository.uin-suska.ac.id/16313/12/12.%20DAFTAR%20PUSTAKA_2018338KOM.pdf
<1% - https://adoc.pub/27-1-hamalik-oemar-proses-belajar-mengajar-jakarta-pt-bumi-a.html
<1% - https://www.researchgate.net/publication/359315426_psikologi_perkembangan
<1% - https://kc.umn.ac.id/17123/5/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
<1% - https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi
<1% -

https://www.semanticscholar.org/paper/Sugiono.-2011.-Metode-Penelitian-Kuantitatif-dan-Mulia-Manaf/dedb16ac445a2d754c187a56bd089bfd80746883
<1% - http://journal.uml.ac.id/TL/article/view/205